



BERIKAN: Suasana penyaluran BLT BBM di Kantor Pos Besar Yogyakarta, Kota Yogyakarta, beberapa hari lalu.

Salurkan BLT BBM Tahap Pertama

KOTA, Joglo Jogja - Penyaluran tahap pertama bantuan langsung tunai dari pengalihan subsidi bahan bakar minyak atau BLT BBM dimulai pada Sabtu (10/9). Penyaluran tersebut dipusatkan di tiga kantor pos. Yakni Kantor Pos Besar Yogyakarta, Kantor Pos Gondokusuman, dan Kantor Pos Muja Muju.

Executive General Manager Kantor Cabang Utama Pos Yogyakarta, Fahdian Hasibuan mengatakan, pada hari pertama penyaluran bantuan ada sekitar 7.000 keluarga di Kota Yogyakarta yang menerima bantu-

an sosial dari pemerintah. Setiap keluarga penerima manfaat menerima bantuan sosial Rp 500 ribu. Terdiri atas BLT BBM tahap pertama senilai Rp 300 ribu, dan bantuan dari Program Sembako senilai Rp 200 ribu.

"Ada dua jenis bantuan yang diserahkan sekaligus. Bantuan BBM untuk periode September-Oktober senilai Rp 300 ribu ditambah bantuan Program Sembako Rp 200 ribu," terangnya.

Dia mengimbau, setiap penerima bantuan datang langsung ke tempat penyaluran bantuan sesuai jadwal yang ditetapkan. Sehingga dapat mencegah

terjadinya kerumunan. Bagi penerima bantuan yang tidak bisa datang langsung ke tempat penyaluran bantuan, bisa mewakilkan kepada anggota keluarga yang namanya tercatat dalam kartu keluarga (KK) yang sama.

"Pengambilan bantuan harus membawa KTP dan KK asli penerima bantuan sebagai bukti," jelasnya.

Penerima bantuan yang berusia lanjut, mengalami disabilitas, atau kesulitan datang langsung ke kantor pos, diminta tidak khawatir.

■ **Baca SALURKAN... Hal II**

Salurkan BLT BBM Tahap Pertama

sambungan dari hal Joglo Jogja

Karena petugas kantor pos akan menyampaikan bantuan kepada mereka.

Jumlah penerima BLT BBM di Kota Yogyakarta seluruhnya sekitar 22 ribu penerima manfaat. Penyaluran bantuan akan dilakukan dalam dua kelompok, dengan kelompok pertama mencakup 18.007 keluarga

penerima manfaat.

"Untuk distribusi kelompok kedua, akan kami lihat bagaimana nanti perkembangannya. Apakah akan diantar langsung atau diundang ke kantor pos," ujar Fahdian.

Sementara itu, Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharuddin Kambo menilai distribusi

bantuan sosial melalui kantor pos berjalan cukup lancar. Walaupun dalam pelaksanaannya sempat ada penumpukan warga.

"Sempat terjadi penumpukan karena ada warga yang datang tidak sesuai dengan jam yang sudah ditentukan. Harapannya, warga bisa mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan untuk menghindari kerumunan," tuturnya.

Forpi Kota Yogyakarta membuka posko pengaduan penerimaan bantuan sosial yang akan fokus pada tiga aspek. Yaitu masyarakat yang berhak tetapi tidak mendapat bantuan, pungutan liar, dan pencairan bantuan yang dipersulit. Posko tersebut akan dibuka hingga 15 September 2022. (ars/bit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005